BAB IV
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1. Implementasi Sistem

Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Tujuan implementasi adalah untuk menerapkan perancangan yang telah dilakukan terhadap sistem sehingga pengguna dapat memberi masukan demi berkembangnya sistem yang telah dibangun.

4.1.1 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan *Knowledge management system* di RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT CIMAHI ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Implementasi Perangkat Keras

No	Perangkat keras	Spesifikasi
1	Prosessor	Kecepatan 2GHz
2	Monitor	Monitor LCD 14”
3	VGA	VGA Card 128 MB
4	Memori	Memori DDR2 1GB
5	Hard Disk	20 GB
6	Mouse	Optical Mouse USB
7	Printer	Catridges hitam dan warna
8	Koneksi	Kecepatan diatas 1 Mbp/s

4.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan *Knowledge management system* di RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT CIMAHI ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Implementasi Perangkat Lunak

No	Perangkat lunak	Spesifikasi
1	Sistem Operasi	Windows 7 Ultimate 32 Bit
2	Web Browser	Mozilla Firefox

4.1.3 Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan DBMS MySQL. Implementasi basis data dalam bahasa SQL dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Implementasi Basis Data

No	Nama Tabel	Sintaks SQL
1	Pengguna	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengguna` (`username` varchar(10) NOT NULL, `password` text NOT NULL, `nama_pengguna` varchar(30) NOT NULL, `email` varchar(100) NOT NULL, `no_telp` varchar(20) NOT NULL, `level_pengguna` varchar(10) NOT NULL, `tanya_hint` varchar(50) NOT NULL, `jawab_hint` varchar(50) NOT NULL, PRIMARY KEY (`username`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;
No	Nama Tabel	Sintaks SQL
2	Modul	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `modul` (`id_modul` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `judul_modul` varchar(80) NOT NULL, `file_modul` text NOT NULL, `tanggal_modul` datetime NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_modul`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

Tabel 4.3 Implementasi Basis Data(lanjutan)

No	Nama Tabel	Sintaks SQL
3	SOP	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `sop` (`id_sop` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `judul_sop` varchar(80) NOT NULL, `file_sop` text NOT NULL, `tanggal_sop` datetime NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_sop`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
No	Nama Tabel	Sintaks SQL
4	Pengalaman	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengalaman` (`id_pengalaman` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `nama_pasien` varchar(50) NOT NULL, `berat_pasien` int(11) NOT NULL, `tinggi_pasien` int(11) NOT NULL, `usia_pasien` int(11) NOT NULL `penyakit_pasien` text NOT NULL, `pola_makan` int(11) NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_pengalaman`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

Tabel 4.3 Implementasi Basis Data(lanjutan)

No	Nama Tabel	Sintaks SQL
5	Diskusi	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `diskusi` (`no_diskusi` int(11) NOT NULL, `judul_diskusi` varchar(100) NOT NULL, `isi_diskusi` text NOT NULL, `tanggal_diskusi` timestamp NOT NULL, `id_pengguna` varchar(100) NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`no_diskusi`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
No	Nama Tabel	Sintaks SQL
6	Komentar diskusi	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `komentar_diskusi` (`id_komentar` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `judul_diskusi` int(11) NOT NULL, `isi_komentar` text NOT NULL, `id_pengguna_komentar` varchar(100) NOT NULL, `tanggal_komentar` timestamp NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_komentar`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
No	Nama Tabel	Sintaks SQL
7	Penyakit	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penyakit` (`id_penyakit` varchar(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `nama_penyakit` varchar(100) NOT NULL, `deskripsi_penyakit` text NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_penyakit`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

Tabel 4.3 Implementasi Basis Data(lanjutan)

No	Nama Tabel	Sintaks SQL
8	Solusi	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `solusi` (`id_solusi` varchar(20) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `nama_solusi` varchar(100) NOT NULL, `deskripsi_solusi` text NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_solusi`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
No	Nama Tabel	Sintaks SQL
9	Usia	CREATE TABLE IF NOT EXISTS `usia` (`id_usia` varchar(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `nama_usia` varchar(50) NOT NULL, `min_usia` int(11) NOT NULL, `max_usia` int(11) NOT NULL, `username` varchar(10) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_usia`), FOREIGN KEY (`pengguna`) REFERENCES `pengguna` (`username`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

4.1.4 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan dengan setiap halaman program yang dibuat dan pengkodeannya dalam bentuk *file* program. Untuk lebih jelas mengenai implementasi antarmuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Implementasi Antarmuka Administrator

No	Halaman	Deskripsi	File
1.	Login Administrator	Digunakan oleh Administrator melakukan login.	Index.php Cek_login.php
2.	Data Pengguna	Digunakan untuk mengolah data pengguna	Pengguna.php Aksi_pengguna.php

3.	Modul	Digunakan untuk mengolah data modul	modul.php aksi_modul.php
4.	SOP	Digunakan oleh admin untuk mendownload SOP.	sop.php
5.	Data Penyakit	Digunakan untuk mengolah dan menginputkan data penyakit.	penyakit.php aksi_penyakit.php
6.	Data Kategori Usia	Digunakan untuk mengolah dan menginputkan data kategori usia.	Usia.php Aksi_usia.php
7.	Data Solusi	Digunakan untuk mengolah dan menginputkan data solusi diet.	Solusi.php Aksi_solusi.php
6.	Akun	Digunakan untuk mengubah profil Admnistrator	Akun.php Aksi_akun.php
7.	Logout	Digunakan untuk keluar dari sistem	logout.php
8.	Lupa *Password*	Digunakan oleh Administrator untuk mereset *password* apabila lupa *password*.	Index.php Hint.php Tanya_hint.php Cek_hint.php

Tabel 4. 5 Implementasi Antarmuka Kepala Instalasi

No	Halaman	Deskripsi	File
1.	Login	Digunakan oleh Kepala Instalasi untuk melakukan login.	Index.php Cek_login.php
2.	SOP	Digunakan oleh Kepala Instalasi untuk mengolah SOP.	sop.php aksi_sop.php
3.	Akun	Digunakan untuk mengubah profil Kepala Instalasi.	Akun.php Aksi_akun.php
4.	Logout	Digunakan untuk keluar dari sistem	logout.php
5.	Lupa *Password*	Digunakan oleh Kepala Instalasi untuk mereset *password* apabila lupa *password*.	Index.php Hint.php Tanya_hint.php Cek_hint.php

Tabel 4. 6 Implementasi Antarmuka Konsultan

No	Halaman	Deskripsi	File
1.	Login	Digunakan oleh Konsultan untuk melakukan login.	Index.php Cek_login.php
3.	Modul	Digunakan oleh konsultan untuk mendownload data modul	modul.php aksi_modul.php
4.	SOP	Digunakan oleh konsultan untuk mendownload SOP.	sop.php
5.	Data Pengalaman	Digunakan untuk mengolah dan menginputkan pengalaman konsultan.	pengalaman.php aksi_pengalaman.php
6.	Permasalahan Baru	Digunakan untuk menginputkan permasalahan baru dan melakukan perhitungan kedekatan masalah dan menentukan solusi terbaik.	masalahbaru.php cari_masalah.php
7.	Forum	Digunakan oleh konsultan untuk melakukan diskusi antar konsultan.	forum.php Aksi_forum.php
6.	Akun	Digunakan untuk mengubah profil Admnistrator	Akun.php Aksi_akun.php
7.	Logout	Digunakan untuk keluar dari sistem	logout.php
8.	Lupa *Password*	Digunakan oleh Konsultan untuk mereset *password* apabila lupa *password*.	Index.php Hint.php Tanya_hint.php Cek_hint.php

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurang-kurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan 2 tahapan yaitu, pengujian *black box* dan pengujian *beta*. Pada bagian *black box*, pengujian berfokus pada persyaratan fungsional dari perangkat lunak yang dibangun. Sedangkan pada

pengujian *beta* menggunakan metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap pihak yang nantinya terlibat dalam sistem.

4.2.1 Pengujian Black Box

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan pengujian *black box*. Untuk pengujian *black box* ini yaitu pada pengujian sebagai pengguna. Untuk rencana pengujian dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Rencana Pengujian Black Box

Bahan Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi login	*Black-box*
Pengolahan Data User	a. Tambah Data User b. Ubah Data User c. Hapus Data User	*Black-box*
Pengolahan Data Admin	a. Ubah Data Admin	*Black-box*
Pengolahan Data Pengalaman	a. Tambah Data Pengalaman b. Update Data Pengalaman	*Black-box*
Pengolahan Data Modul	a. Tambah Data Modul b. Update Data Modul c. Hapus Data Modul	*Black-box*
Pengolahan Data Pengalaman	a. Tambah Data Pengalaman b. Update Data Pengalaman c. Hapus Data Pengalaman	*Black-box*
Pengolahan Data SOP	a. Tambah Data SOP b. Update Data SOP c. Hapus Data SOP	*Black-box*

4.2.1.1 Kasus dan Hasil Pengujian Black Box

Berdasarkan rencana pengujian yang disusun, maka dilakukan pengujian sebagai berikut.

1. Pengujian Login

Tabel 4.8 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	*User*name : staffit Password : staffit
Yang diharapkan	Masuk pada halaman Home sesuai dengan status pengguna.
Pengamatan	Masuk pada halaman Home sesuai dengan status pengguna.
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)	
Masukan	*User*name : staffit Password : 1234
Yang diharapkan	Terdapat pesan “Password yang anda masukan salah”
Pengamatan	Terdapat pesan “Password yang anda masukan salah”
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Username : (Kosong) Password : (Kosong)
Yang diharapkan	Terdapat pesan “Anda belum mengisikan Username”
Pengamatan	Terdapat pesan “Anda belum mengisikan Username”
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Username : Admin Password : (Kosong)
Yang diharapkan	Terdapat pesan “Anda belum mengisikan Password”
Pengamatan	Terdapat pesan “Anda belum mengisikan Password”
Kesimpulan	Diterima

2. Pengujian Pengelolaan Data User

Pengujian pengelolaan data Petugas dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Tambah Data User

Tabel 4.9 Pengujian Tambah Data User

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Username : kepinst Password : ******** Nama Lengkap : Enok Sobariah Level : Kepala Instalasi No. Telepon : 081234123412 Email : enok_sobariah@gmail.com Pertanyaan Pengingat : Nama Ibu Kandung ? Jawaban Pengingat : Epong Warnaga
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam database dan menampilkan halaman pengguna.
Pengamatan	Menampilkan halaman pengguna.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Memasukan data pengguna dengan field tidak lengkap	
Masukan	Username : kepinst Password : ******** Nama Lengkap : Enok Sobariah

	Level : Kepala Instalasi No. Telepon : (Kosong) Email : enok_sobariah@gmail.com Pertanyaan Pengingat : Nama Ibu Kandung ? Jawaban Pengingat : Epong Warnaga
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi”
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi”
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Username : (Kosong) Password : (Kosong) Nama Lengkap : (Kosong) Level : (Kosong) No. Telepon : (Kosong) Email : (Kosong) Pertanyaan Pengingat : (Kosong) Jawaban Pengingat : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi”
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi”
Kesimpulan	Diterima

b. Ubah Data User

Tabel 4.10 Pengujian Ubah Data User

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Username : kepinst Password : ******** Nama Lengkap : Enok Sobariah Level : Kepala Instalasi No. Telepon : 081234123412 Email : enok_sobariah@gmail.com Pertanyaan Pengingat : Nama Ibu Kandung ? Jawaban Pengingat : Epong Warnaga
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam database menampilkan pesan “Data Berhasil di Tambahkan” di halaman pengguna.
Pengamatan	Data tersimpan dalam database menampilkan pesan “Data Berhasil di Tambahkan” di halaman pengguna.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Mengubah data pengguna dengan field yang tidak lengkap	
Masukan	Username : kepinst Password : ******** Nama Lengkap : Enok Sobariah Level : (Kosong) No. Telepon : 081234123412 Email : enok_sobariah@gmail.com

	Pertanyaan Pengingat : Nama Ibu Kandung ? Jawaban Pengingat : Epong Warnaga
Yang diharapkan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Pengamatan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Username : (Kosong) Password : (Kosong) Nama Lengkap : (Kosong) Level : (Kosong) No. Telepon : (Kosong) Email : (Kosong) Pertanyaan Pengingat : (Kosong) Jawaban Pengingat : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Pengamatan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Kesimpulan	Diterima

3. Pengujian Pengelolaan Data Admin

Pengujian pengelolaan data Admin dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Ubah Data Admin

Tabel 4.11 Pengujian Ubah Data Admin

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Username : staffit1 Password : ******** Nama Lengkap : Jajang Nurjaman Level : Staff IT No. Telepon : 081234123412 Email : jajang_nurjaman@gmail.com Pertanyaan Pengingat : Nama Bapak Kandung ? Jawaban Pengingat : Encun Nurjaman
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam database menampilkan pesan "Data Berhasil di Update" di halaman pengguna.
Pengamatan	Data tersimpan dalam database menampilkan pesan "Data Berhasil di Update" di halaman pengguna.
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Memasukan data admin yang tidak lengkap.	
Masukan	Username : staffit1 Password : ******** Nama Lengkap : Jajang Nurjaman Level : Staff IT No. Telepon : 081234123412 Email : jajang_nurjaman@gmail.com Pertanyaan Pengingat : Nama Bapak Kandung ? Jawaban Pengingat : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Pengamatan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Username : (Kosong) Password : (Kosong) Nama Lengkap : (Kosong) Level : (Kosong) No. Telepon : (Kosong) Email : (Kosong) Pertanyaan Pengingat : (Kosong) Jawaban Pengingat : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Pengamatan	Muncul pesan validasi tidak lengkap pada atribut yang tidak lengkap
Kesimpulan	Diterima

4. Pengujian Pengelolaan Data Pengalaman

Pengujian pengelolaan data Pengalaman dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Tambah Data Pengalaman

Tabel 4.12 Pengujian Tambah Data Pengalaman

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan 1	Nama Pasien : Eva Elvira Usia Pasien : 19 Tahun Berat Badan : 55 Kg Tinggi Badan :145 cm
Masukan 2	Penyakit : Obesitas Tekanan Darah : 120/80

	Pola Makan : >3x sehari
Masukan 3	Solusi Diet : Rendah Lemak
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan pesan "Pengalaman Berhasil di Tambahkan (masukan pengalaman)"
Pengamatan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan pesan "Pengalaman Berhasil di Tambahkan (masukan pengalaman)"
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (data tidak lengkap) : Memasukan data pengalaman tidak lengkap	
Masukan 1	Nama Pasien : Eva Elvira Usia Pasien : 19 Tahun Berat Badan : 55 Kg Tinggi Badan :145 cm
Masukan 2	Penyakit : (Kosong) Tekanan Darah : 120/80 Pola Makan : >3x sehari
Masukan 3	Solusi Diet : Rendah Lemak
Yang diharapkan	Muncul validasi "data belum terisi" pada field yang belum lengkap
Pengamatan	Muncul validasi "data belum terisi" pada field yang belum lengkap
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan 1	Nama Pasien : (Kosong) Usia Pasien : (Kosong) Berat Badan : (Kosong) Tinggi Badan : (Kosong)
Masukan 2	Penyakit : (Kosong) Tekanan Darah : (Kosong) Pola Makan : (Kosong)
Masukan 3	Solusi Diet : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi "data belum terisi" pada field yang belum lengkap
Pengamatan	Muncul validasi "data belum terisi" pada field yang belum lengkap
Kesimpulan	Diterima

b. Update Data Pengalaman

Tabel 4.13 Pengujian Edit Data Pengalaman

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan 1	Nama Pasien : Eva Elvira Usia Pasien : 19 Tahun Berat Badan : 55 Kg Tinggi Badan :145 cm
Masukan 2	Penyakit : Obesitas Tekanan Darah : 120/80 Pola Makan : >3x sehari
Masukan 3	Solusi Diet : Rendah Lemak, Diabetes Mellitus
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan pesan "Pengalaman Berhasil di Ubah" (masukan pengalaman)"
Pengamatan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan pesan "Pengalaman Berhasil di Ubah" (masukan pengalaman)"
Kesimpulan	Diterima

5. Pengujian Pengelolaan Data Modul

Pengujian pengelolaan data modul dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Tambah Data Modul

Tabel 4.14 Pengujian Tambah Data Modul

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Judul Modul : Pelayanan Asuhan Gizi Terstandarisasi File Modul : PAGT.pdf
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan halaman modul yang terpilih
Pengamatan	Menampilkan halaman modul yang terpilih
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Memasukan data modul dengan field yang tidak terisi	
Masukan	Judul Modul : (Kosong) File Modul : PAGT.pdf
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan "Field harus terisi" pada kolom yang kosong.

Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Judul Modul : (Kosong) File Modul : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima

b. Ubah Data Modul

Tabel 4.15 Pengujian Ubah Data Modul

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Judul Modul : Proses Asuhan Gizi Terstandarisasi File Modul : PAGT.pdf Ganti File : PAGT(edit).docx
Yang diharapkan	Data yang diubah tersimpan dalam *database* dan menampilkan pesan “Berhasil Ubah Modul”
Pengamatan	Menampilkan pesan “Berhasil Ubah Modul”
Kesimpulan	Diterima

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Memasukan data modul dengan field yang tidak lengkap	
Masukan	Judul Modul : (Kosong) File Modul : PAGT.pdf Ganti File : PAGT(edit).docx
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Judul Modul : (Kosong) File Modul : (Kosong) Ganti File : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima

c. Hapus Data Modul

Tabel 4.16 Pengujian Hapus Data Modul

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Pilih Modul mana yang akan dihapus, klik tombol "Hapus" lalu akan muncul pesan "Apakah Yakin Akan Di Hapus?" lalu klik tombol "OK"
Yang diharapkan	Data Modul yang dipilih dapat dihapus dari *database* dan modul yang sudah di hapus hilang dalam daftar.
Pengamatan	Data Modul yang dipilih dapat dihapus dari *database* dan modul yang sudah di hapus hilang dalam daftar.
Kesimpulan	Diterima

6. Pengujian Pengelolaan Data SOP

Pengujian pengelolaan data sop dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Tambah Data SOP

Tabel 4.17 Pengujian Tambah Data SOP

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Judul File SOP : SOP Enok Sobariah. File SOP : SOP Enok Sobariah.docx
Yang diharapkan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan halaman daftar SOP.
Pengamatan	Data tersimpan dalam *database* dan menampilkan halaman daftar SOP.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Memasukan data SOP dengan field yang tidak lengkap	
Masukan	Judul File SOP : SOP Enok Sobariah. File SOP : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan "Field harus terisi" pada kolom yang kosong.
Pengamatan	Muncul validasi pesan "Field harus terisi" pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Judul File SOP : (Kosong) File SOP : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan "Field harus terisi" pada kolom yang kosong.

Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima

b. Ubah Data SOP

Tabel 4.18 Pengujian Ubah Data SOP

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Judul File SOP : SOP Elin. File SOP : SOP Elin.docx
Yang diharapkan	Data yang diubah tersimpan dalam *database* dan menampilkan pesan “Berhasil Ubah SOP”
Pengamatan	Menampilkan pesan “Berhasil Ubah SOP”
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah): Memasukan data SOP dengan field tidak lengkap	
Masukan	Judul File SOP : SOP Elin. File SOP : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Kosong)	
Masukan	Judul File SOP : (Kosong) File SOP : (Kosong)
Yang diharapkan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Pengamatan	Muncul validasi pesan “Field harus terisi” pada kolom yang kosong.
Kesimpulan	Diterima

c. Hapus Data SOP

Tabel 4.19 Pengujian Hapus Data SOP

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Masukan	Pilih SOP yang akan dihapus, klik tombol “Hapus” lalu akan muncul pesan “Apakah Yakin Akan Di Hapus?” lalu klik tombol “OK”
Yang diharapkan	Data SOP yang dipilih dapat dihapus dari *database* dan SOP yang sudah di hapus hilang dalam daftar.
Pengamatan	Data SOP yang dipilih dapat dihapus dari *database* dan SOP yang sudah di hapus hilang dalam daftar.
Kesimpulan	Diterima

4.2.1.2 Kesimpulan Pengujian Black Box

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box* yang dilakukan dengan kasus uji diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Jika data yang dimasukan benar, maka sistem akan mengeluarkan informasi sesuai dengan harapan.
2) Jika data yang dimasukan tidak sesuai dengan sistem, maka sistem akan menunjukkan pesan kesalahan sesuai dengan kesalahannya. Sehingga disaat memasukan data harus yang sesuai dengan aturan yang terdapat dalam sistem, agar fungsional sistem dapat mengeluarkan hasil yang sesuai.

4.2.2 Pengujian Beta

Pengujian beta merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana diuji secara langsung ke lapangan yaitu kepada beberapa Konsultan di RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT CIMAHI, Kepala Instalasi dan beberapa karyawan mengenai kepuasan pengguna dengan kandungan poin yaitu pemenuhan kebutuhan dari tujuan awal pembangunan website dan tampilan antarmuka dari website tersebut.

Pengujian beta dilakukan melalui dua teknik pengambilan data, yaitu melalui wawancara kepada Kepala Instalasi, dan kuesioner kepada konsultan pelayanan konsultasi gizi.

4.2.2.1 Wawancara Pengguna

Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif yaitu pertanyaan terbuka. Wawancara mengenai tujuan yang ingin dicapai pada sistem yang akan dibangun dilakukan kepada 3 orang koordinator pelayanan konsultasi gizi dan 4 orang konsultan gizi, diantaranya Kepala Konsultan, Koordinator Pelayanan Konsultasi Rawat Jalan, Koordinaror Pelayanan Konsultasi Rawat inap dan Konsultan.

Wawancara pertama dilakukan kepada Ibu Enok Sobariah, SP., M Si.,RD dengan jabatan Kepala Instalasi Gizi.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem yang di buat sangat membantu, karena belum adanya media penyimpanan yang terkomputerisasi.
2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem yang diterapkan dalam pelayanan konsultasi sangat membantu, Karena saat ini masih belum menggunakan media yang terkomputerisasi, masih berbentuk manual dengan pembukuan dan penulisan dengan kertas dan pulpen, dengan adanya sistem ini waktu yang di gunakan dalam konsultasi lebih efisien dan data pasien lebih mudah dikelola.
3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem ini dapat di gunakan untuk melakukan pelayanan gizi menjadi lebih efisien dan mudah untuk dikelola
4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem yang di buat sangat membantu, Karena dapat memudahkan konsultan untuk menambahkan pengetahuan baru kedalam sistem yang telah terkomputerisasi.

5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem ini sangat membantu, karena konsultan dapat memperbaharui atau mengupdate pengetahuan yang sudah terdata.

6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem yang dibuat sangat membantu, Karena semua data konsultasi, SOP, dan modul pengetahuan berada di dalam satu sistem, dengan ini dapat menunjang pelayanan konsultasi gizi dengan lebih baik.

7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem ini sangat membantu, karena dengan forum para konsultan dapat lebih sering berdiskusi dan sharing pengetahuan antar konsultan.

8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Cukup membantu, dengan sistem knowledge ini dapat meningkatkan kinerja para konsultan dalam menyelesaikan masalah.

9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!

Jawaban:

Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem ini membantu konsultan dalam mengetahui solusi terbaik dari penyakit pasien dan menentukan solusi tipe diet yang tepat bagi pasien.

10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?

    Jawaban:

    Menurut Ibu Enok Sobariah, SP.,M Si., RD Sistem ini sangat membantu para konsultan gizi dalam pelayanan konsultasi gizi.

Wawancara ke dua dilakukan kepada Ibu Elin Roslina, S Gz, RD

Dengan jabatan Koordinator pelayanan konsultasi rawat inap.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, Sistem yang dibuat sangat memudahkan dalam pengolahan SOP, karena membuat SOP sudah dalam satu wadah.

2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, Dengan sistem yang di bangun saat ini, konsultan tidak perlu menulis dan mencari data pasien dalam buku, karena data pasien sudah terkomputerisasi.

3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, Karena sistem yang dibangun sudah terkomputerisasi, pengalaman lebih mudah di tambah dan di perbaharui.

4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, cukup membantu, karena dengan sistem yang baru di bangun, konsultan dapat lebih mengexplorasi pengetahuan dalam konsultasi gizi.

5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, dengan adanya data yang terkomputerisasi, konsultan dapat dengan mudah mengupdate data pasien.

6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, Sistem yang dibuat sangat membantu, Karena semua data konsultasi, SOP, dan modul pengetahuan berada di dalam satu sistem, dengan ini dapat menunjang pelayanan konsultasi gizi dengan lebih baik.

7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, dengan adanya forum konsultan, konsultan dapat bertukar pengetahuan dengan berdiskusi di dalam forum.

8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!

   Jawaban:

Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, dengan adanya rekomendasi solusi, konsultan dapat memilah kembali solusi tipe diet yang akan di berikan kepada pasien.

9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, Cukup membantu, dengan sistem knowledge ini dapat meningkatkan kinerja para konsultan dalam menyelesaikan masalah.
10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?
    Jawaban:
    Menurut Ibu Elin Rosalina, S Gz, RD, Cukup memudahkan.

Wawancara ke tiga dilakukan kepada Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD

Dengan jabatan Koordinator pelayanan konsultasi rawat inap.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, dengan sistem ini para konsultan hanya tinggal mendownload SOP ke dalam komputernya masing masing untuk melihat SOP yang konsultan butuhkan.
2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!
   Jawaban:

Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, Dengan sistem yang di bangun saat ini, konsultan tidak perlu menulis dan mencari data pasien dalam buku, karena data pasien sudah terkomputerisasi.

3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, Dengan sistem yang di bangun, sangat membantu dalam pengelolaan data pasien, karena semua data pasien sudah ada dalam satu tempat.

4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, cukup membantu, karena dengan sistem yang baru di bangun, konsultan dapat lebih mengexplorasi pengetahuan dalam konsultasi gizi.

5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, cukup membantu, karena data pasien sudah terkomputerisasi, maka konsultan dapat dengan mudah mengupdate data pasien.

6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan

   Jawaban:

   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, cukup membantu, karena dengan adanya forum konsultan dapat sharing pengetahuan maupun berita – berita penting seputar bagian konsultasi gizi.

7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!

   Jawaban:

Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, dengan adanya forum konsultan, konsultan dapat bertukar pengetahuan dengan berdiskusi di dalam forum.

8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD. dengan adanya sistem ini, konsultan dapat lebih cekatan dan lebih mempertimbangkan dalam menarik keputusan untuk menentukan jenis diet yang akan diberikan kepada pasien.
9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, Dengan sistem yang dapat menarik rekomendasi solusi dari masalah pasien lama, sangat membantu konsultan dalam memberikan solusi tipe diet terbaik untuk pasien.
10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?
    Jawaban:
    Menurut Ibu Elis Mariyani, S AP, S Gz, RD, sangat mudah karena semua navigasi sudah jelas.

Wawancara ke empat dilakukan kepada Ibu Puji M, AMd, Gz dengan jabatan Konsultan.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Sistem yang di bangun sangat memudahkan konsultan dalam melihat SOP kerja dalam bentuk digital, konsultan hanya perlu mengunduh SOP yang di butuhkan.

2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Sistem yang di bangun sangat membantu dalam pengelolaan pengalaman, karena pengalaman yang sebelumnya di tulis dalam buku, sekarang sudah dalam bentuk terkomputerisasi, sehingga konsultan dapat dengan mudah mengupdate pengalaman yang sudah ada.

3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Karena sistem yang dibangun sudah terkomputerisasi, pengalaman lebih mudah di tambah dan di perbaharui.

4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Sangat membantu, karena dengan pengelolaan data yang sudah terkomputerisasi, konsultan dapat dengan mudah menciptakan solusi atau pengalaman yang baru.

5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, sangat membantu, karena semua data pasien sudah terkomputerisasi.

6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan

   Jawaban:

   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Sistem yang di bangun sangat membantu konsultan dalam sharing informasi bagian instalasi gizi maupun bagian bagian lainnya dalam forum.

7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Sangat membantu, Karena forum yang dibangun dalam sistem memudahkan konsultan dalam tanya jawab tentang masalah yang di alami pasien.
8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Sistem yang dibangun dapat menampilkan rekomendasi solusi yang hamper tepat, dengan ini dapat membantu konsultan dalam memberikan solusi tipe diet.
9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, dengan adanya rekomendasi solusi, konsultan dapat memilah kembali solusi tipe diet yang akan di berikan kepada pasien.
10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?
    Jawaban:
    Menurut Ibu Puji M, AMd, Gz, Cukup memudahkan.

Wawancara ke lima dilakukan kepada Ibu Kurnia H,SGz,RD

Dengan jabatan sebagai Konsultan.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!

Jawaban:

Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, Sistem yang dibuat sangat memudahkan dalam pengolahan SOP, karena sudah dalam satu wadah.

2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, Sangat memudahkan, karena mencari data pasien menjadi lebih mudah.

3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, dengan adanya KMS, data pasien lebih mudah untuk ditambah dan di update.

4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, sangat memudahkan, karena adanya KMS ini konsultan dapat menciptakan pengetahuan baru yang didapatkan dari modul.

5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, dengan adanya data yang terkomputerisasi, konsultan dapat dengan mudah mengupdate data pasien.

6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan

   Jawaban:

   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, dengan adanya KMS, informasi dapat dengan mudah di sebarkan kepada seluruh konsultan.

7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, sangat membantu, karena dengan KMS terutama dalam forum, konsultan dapat berdiskusi tentang segala macam hal tentang instalasi gizi dan permasalahan pasien.
8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, Cukup membantu, dengan sistem knowledge ini dapat meningkatkan kinerja para konsultan dalam menyelesaikan masalah.
9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD, dengan adanya rekomendasi solusi, konsultan dapat memilah kembali solusi tipe diet yang akan di berikan kepada pasien.
10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?
    Jawaban:
    Menurut Ibu Kurnia H,SGz,RD,Sangat mudah di pahami, karena content yang ditampilkan sudah cukup jelas.

Wawancara ke enam dilakukan kepada Ibu R Dewi SP, RD

Dengan jabatan Konsultan.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, dengan sistem ini para konsultan hanya tinggal mendownload SOP ke dalam komputernya masing masing untuk melihat SOP yang konsultan butuhkan.
2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, Dengan sistem yang di bangun saat ini, konsultan tidak perlu menulis dan mencari data pasien dalam buku, karena data pasien sudah terkomputerisasi.
3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, Dengan sistem yang di bangun, sangat membantu dalam pengelolaan data pasien, karena semua data pasien sudah ada dalam satu tempat.
4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, cukup membantu, karena dengan sistem yang baru di bangun, konsultan dapat lebih mengexplorasi pengetahuan dalam konsultasi gizi.
5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!

   Jawaban:

Menurut Ibu R Dewi SP, RD, cukup membantu, karena data pasien sudah terkomputerisasi, maka konsultan dapat dengan mudah mengupdate data pasien.

6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, cukup membantu, karena dengan adanya forum konsultan dapat sharing pengetahuan maupun berita – berita penting seputar bagian konsultasi gizi.

7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, dengan adanya forum konsultan, konsultan dapat bertukar pengetahuan dengan berdiskusi di dalam forum.

8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD. dengan adanya sistem ini, konsultan dapat lebih cekatan dan lebih mempertimbangkan dalam menarik keputusan untuk menentukan jenis diet yang akan diberikan kepada pasien.

9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu R Dewi SP, RD, Dengan sistem yang dapat menarik rekomendasi solusi dari masalah pasien lama, sangat membantu konsultan dalam memberikan solusi tipe diet terbaik untuk pasien.

10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?

    Jawaban:

Menurut Ibu R Dewi SP, RD, sangat mudah karena semua navigasi sudah jelas.

Wawancara ke tujuh dilakukan kepada Ibu Dwi Utami, Amd, Gz

Dengan jabatan Konsultan.

1. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini memudahkan bidang pelayanan konsultasi gizi dalam pengolahan pengetahuan berupa SOP? Jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, Sistem yang dibuat sangat memudahkan dalam pengolahan SOP, karena membuat SOP sudah dalam satu wadah.
2. Menurut anda, Apakah aplikasi Knowledge management system ini membantu dalam pengolahan pengalaman agar lebih mudah digunakan? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, Dengan sistem yang di bangun saat ini, konsultan tidak perlu menulis dan mencari data pasien dalam buku, karena data pasien sudah terkomputerisasi.
3. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya KMS pada bidang pelayanan konsultasi gizi pengetahuan yang ada menjadi lebih mudah di kelola? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, Karena sistem yang dibangun sudah terkomputerisasi, pengalaman lebih mudah di tambah dan di perbaharui.
4. Menurut anda, Apakah dengan adanya aplikasi KMS ini dapat membantu bidang pelayanan konsultasi gizi untuk menciptakan pengetahuan baru? jelaskan!

   Jawaban:

   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, cukup membantu, karena dengan sistem yang baru di bangun, konsultan dapat lebih mengexplorasi pengetahuan dalam konsultasi gizi.

5. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini membantu untuk update pengetahuan baru ataupun pengetahuan yang sudah ada? jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, dengan adanya data yang terkomputerisasi, konsultan dapat dengan mudah mengupdate data pasien.
6. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu menampilkan informasi tentang pelayanan konsultasi gizi? Jelaskan
   Jawaban:
   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, Sistem yang dibuat sangat membantu, Karena semua data konsultasi, SOP, dan modul pengetahuan berada di dalam satu sistem, dengan ini dapat menunjang pelayanan konsultasi gizi dengan lebih baik.
7. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu konsultan pelayanan gizi dalam sharing ilmu pengetahuan ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, dengan adanya forum konsultan, konsultan dapat bertukar pengetahuan dengan berdiskusi di dalam forum.
8. Menurut anda, Apakah dengan diterapkannya aplikasi KMS ini terutama pada pelayanan konsultasi gizi dapat membantu para konsultan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang dihadapi pasien? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, dengan adanya rekomendasi solusi, konsultan dapat memilah kembali solusi tipe diet yang akan di berikan kepada pasien.
9. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini dapat membantu bagian pelayanan gizi untuk mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang di alami oleh pasien ? Jelaskan!
   Jawaban:
   Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, Cukup membantu, dengan sistem knowledge ini dapat meningkatkan kinerja para konsultan dalam menyelesaikan masalah.

10. Menurut anda, Apakah aplikasi KMS ini mudah dipahami,mudah digunakan dan membantu proses pelayanan konsultasi gizi?
    Jawaban:
    Menurut Ibu Dwi Utami, Amd, Gz, Cukup memudahkan.

4.2.2.2 Kesimpulan Pengujian Beta

Berdasarkan pengujian beta, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara fungsional aplikasi yang dibangun sudah mencapai tujuan dan dapat menghasilkan output yang diharapkan untuk membantu konsultan bagian pelayanan konsultasi gizi untuk menampilkan informasi pelayanan konsultasi gizi, serta mempermudah konsultan dalam meningkatkan mutu pelayanan tehadap pasien.
2. Aplikasi yang dibangun membantu bagian pelayanan konsultasi gizi .
3. Aplikasi yang dibangun membantu menampilkan informasi pelayanan konsultasi gizi.
4. Aplikasi yang dibangun membantu memberikan konsultan rekomendasi tipe diet bagi pasien.
5. Aplikasi yang dibangun mudah untuk dipahami dan digunakan.